

## Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan IKM

Syisva Nurwita<sup>1)</sup>; Lydia Margaretha<sup>2)</sup>; Rita Prima Bendriyanti<sup>3)</sup>; Ria Fransisca<sup>4)</sup>; Ella Putri Julia<sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [syisvawita@gmail.com](mailto:syisvawita@gmail.com); <sup>2</sup> [argarethalydia@gmail.com](mailto:argarethalydia@gmail.com); <sup>3</sup> [rita.prima22@gmail.com](mailto:rita.prima22@gmail.com); <sup>4</sup> [riafransisca89@gmail.com](mailto:riafransisca89@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [03 April 2023]  
Revised [24 Juni 2023]  
Accepted [28 Juni 2023]

### KEYWORDS

Pendampingan,  
Pendidikan, IKM.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Kurikulum merupakan salah satu ujung tombak dalam satuan Pendidikan, pemerintah selalu menganalisis, mengevaluasi dan melakukan perubahan pada kurikulum demi perkembangan dan kemajuan dalam Pendidikan. Salah satu perubahan kurikulum tahun 2023 yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan di sekolah dengan pembelajaran berbasis proyek. Dengan adanya penerapan kurikulum baru maka semua civitas akademika yaitu kepala sekolah, guru, tendik dan siswa harus beradaptasi dengan pembaharuan. Upaya yang dapat dilakukan agar sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dengan kegiatan pendampingan. Universitas Dehasen mengambil peran dalam kegiatan pendampingan percepatan implementasi kurikulum merdeka di sekolah yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara. Hasil dari kegiatan pendampingan IKM adalah civitas akademik memahami, mengaplikasikan dan menerapkan kurikulum merdeka di sekolah masing-masing. Peserta kegiatan yang terdiri dari Kepala sekolah dan guru-guru yang berada di Korwil IV Kabupaten Bengkulu Utara dapat memahami materi mengenai pemanfaatan Platform Merdeka dan fitur-fitur yang ada di platform merdeka mengajar dengan baik.

### ABSTRACT

*The curriculum is one of the spearheads in the education unit, the government always analyzes, evaluates and makes changes to the curriculum for development and progress in education. One of the curriculum changes in 2023 is the independent curriculum. The Merdeka Curriculum is a learning program that suits students' abilities, and provides a wider space for character development and basic competencies. The independent curriculum is a new curriculum implemented in schools with project-based learning. With the implementation of the new curriculum, all academics, namely principals, teachers, students and students must adapt to the renewal. Efforts that can be made so that schools can adapt to curriculum changes with mentoring activities. Dehasen University took a role in accelerating the implementation of the independent curriculum in schools in North Bengkulu Regency. The result of the IKM mentoring activities is that the academic community understands, applies and implements the independent curriculum in their respective schools. Activity participants consisting of school principals and teachers who are in North Bengkulu Regency Regional Coordinator IV can understand material regarding the use of the Merdeka Platform and the features on the Merdeka Platform to teach well.*

## PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran. Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran. Merujuk pada hal tersebut, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka

Mengajar (PMM) yang merupakan Platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkn kualitas dari komptensinya dalam implemementasi kurikulum merdeka (KemendikbudRistek, 2022).

Pada kurikulum merdeka kita ketahui bahwa pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia diharapkan berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan berani menghadapi setiap tantangan yang datang nantinya. Berdasarkan tuntutan tersebut maka seluruh pendidik di Indonesia selayaknya harus siap dalam menghadapi perubahan tersebut dan menyiapkan anak didiknya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia saat ini. Sehingga, mencetak tenaga pengajar dan anak didik yang kompeten dalam mengamalkan nilai nilai Pancasila. Diharapkan pelajar Indonesia tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi sikap dan perilakunya sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia dan warga dunia. Namun, fakta di lapangan berdasarkan data dari BPMP provinsi Bengkulu pada acara sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bulan November 2022 didapat data masih ditemukan beberapa sekolah di Wilayah Bengkulu yang belum mengoptimalkan penggunaan Platform mengajar sebagai pendukung pergerakan kurikulum merdeka. Sehingga, penulis bersama tim sebagai bentuk kewajiban pelaksanaan Tri Dharma dosen pendidikan di Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu untuk terjun langsung ke lapangan untuk dapat berbagi ilmu dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pendampingan Satuan Pendidikan untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bagi Guru dan Kepala Sekolah PAUD, SD, SMP Se-Kecamatan Padang Jaya Korwil IV Bengkulu Utara adalah Tatap Muka di SDN 098 Bengkulu Utara. Sebelum melaksanakan kegiatan PkM ini ada beberapa persiapan yang dilakukan yaitu:

- a. Perencanaan
  - Pihak kampus beserta pihak dinas Bengkulu Utara melakukan Kerjasama dan merencanakan kegiatan pendampingan.
- b. Observasi
  - Pihak kampus melakukan observasi ke sekolah terkait dengan persiapan kegiatan PkM.
- c. Pelaksanaan
  - Tim PkM datang ke lokasi yang sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan antara unived dengan korwil IV Bengkulu Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di SDN 098 Kabupaten Bengkulu Utara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar yang dihadiri oleh guru, berjumlah 50 orang. Materi di sampaikan oleh Tim Dosen Unived secara bergantian yang terdiri dari 4 orang dosen, yaitu Syisva Nurwita, S.Pd.I.,M.Pd, Dr. Lydia Margaretha, M.Pd.I, Dr. Rita Prima Bendriyanti, M.Si, Ria Fransisca, M.Pd. Penyajian materi juga dikombinasikan dengan kegiatan motivasi dan merubah pandangan dan pola pikir akan pentingnya para guru memanfaatkan

PMM tersebut. Selain itu, Dilakukan kegiatan diskusi kelompok dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.

### Penyelesaian Masalah

Setelah mengikuti materi secara seksama dari Tim PKM UNIVED, guru, operator sekolah dan kepala sekolah yang sudah terdaftar dan memiliki akun **belajar.id** lebih termotivasi dan dapat memanfaatkan secara optimal penggunaan Platform merdeka mengajar (PMM). Serta, bisa mengimplementasi pelaksanaan di sekolah mereka masing-masing. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Selain itu, manfaat lain dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka. Penggunaan atau pemanfaatan optimal dari Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan "Bukti Karya Saya" yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju bersama. Pengembangan PMM ini diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Merdeka belajar yang dicetuskan oleh menteri pendidikan merupakan sebuah terobosan baru sebagai keterbukaan proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan pengalaman belajar tanpa harus dituntut oleh standar ketuntasan dan standar kelulusan. Dengan pengimplementasian merdeka belajar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran. Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, Kemendikbudristek mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mempermudah guru dalam mengajar sesuai kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat (Budiarti, 2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar sebagai penunjang kualitas pembelajaran di tingkat satuan pembelajaran. Setelah, pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan Platform Merdeka Mengajar sangat membantu para guru dalam mengembangkan potensi diri untuk menginspirasi dan mengajar lebih baik. Fitur/produk yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar memberikan berbagai informasi, inspirasi dan inovasi para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang kualitas pembelajaran nantinya. Platform Merdeka Mengajar masih memerlukan pengembangan serta pemutakhiran agar dapat memberikan layanan yang lebih baik bagi seluruh pengguna (Kemendikbud RI, 2022).

Berdasarkan kegiatan tersebut dan dari hasil diskusi serta tanya jawab dengan para peserta, ditemukan pula fakta beberapa penyebab yang membuat para guru di Korwil I Bengkulu sebelumnya kurang optimal dalam penggunaan PMM. Adapun beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Paud Gilang dan Paud Aiza belum mendapat pendampingan sama sekali dari pemerintah mengenai Platform Merdeka Mengajar.
2. Sinyal yang kurang mendukung dan hanya beberapa sekolah yang telah memasang *wifi*.
3. Banyak operator dan tendik sekolah dan kepala sekolah yang sudah berusia cukup sepuh untuk mahir dalam menggunakan aplikasi berbasis IT.
4. Sekolah masih menggunakan Kurikulum K-13.
5. Pola pikir yang salah terkait memanfaatkan fitur Belajar Mandiri pada Platform merdeka mengajar berarti banyak tugas yang harus dikerjakan nantinya.
6. Keterbatasan perangkat pendukung (Komputer, RAM, Jenis HP android yang digunakan) dalam

penggunaan aplikasi PMM.

Sehingga, berdasarkan rangkuman permasalahan diatas telah ditemukan permasalahan penyebab kurang optimalnya penggunaan PMM sekolah tersebut. Diharapkan setelah kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini banyak memberikan perubahan terhadap pihak sekolah. Antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para peserta menjadikan kegiatan PKM ini akan tetap dilaksanakan pada semester berikutnya. Informasi- informasi yang diberikan adalah informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga kebenaran informasi ini dapat dicari sendiri dan dibuktikan. Apalagi penyajian materi ini adalah dosen-dosen Universitas Dehasen Bengkulu yang sudah cukup berpengalaman.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan judul kegiatan **Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)** dapat memberikan penguatan edukasi dan merubah mainset atau pola pikir para tendik, guru-guru Ka. Sekolah terkait akan arti pentingnya pemanfaatan optimal Platform Merdeka Mengajar (PMM).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek, 2022. Peran Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud Gedung D.
- Kemendikbud-RI. 2022. Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila revisi ke 2 dari 6 modul menjadi 3 modul hal: 36/2022
- Aditomo, Anindito, dkk. 2022. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta : Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (Kemendikbudristek RI).
- Budiarti, Nur Isnaini. 2022. Merdeka Mengajar Platform As A Support For The Quality Of Mathematics Learning In East Java. Ambon : Jurnal Pendidikan Matematika IAIN Ambon.
- Kemendikbudristek, 2022. Peran Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud Gedung D.